

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Inspektorat dalam pengawasan dana desa di Kabupaten Malaka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Inspektorat sebagai pengawas yang dijalankan oleh Inspektorat Kabupaten Malaka dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Malaka yaitu:
  - a. Inspeksi (pemeriksaan) sebelum melakukan pengawasan inspektorat memiliki program yaitu PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan), dari program itu sudah didiskusikan untuk jangka waktu 1 tahun, serta desa mana saja yang harus dilakukan pemeriksaan. Dengan adanya program itu maka diterbitkan surat tugas pemeriksaan, guna melakukan pemeriksaan kegiatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan SPJ pengelolaan keuangan dana desa, serta merekap semua belanja modal dan mengecek apakah semua belanja modal sesuai dengan yang dibelanjakan atau tidak.
  - b. Obsevasi (pengamatan) dilakukan secara langsung terhadap SPJ (Surat Pertanggungjawaban), apakah pelaksanaan pengelolaan dana desa sesuai dengan perencanaan, serta apakah SPJ yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan kondisi dilapangan atau tidak.

- c. Perhitungan dan pengujian untuk melihat apakah dana yang mereka belanjakan sesuai atau tidak dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mengetahui apa yang dipertanggungjawabkan dari hasil kegiatan tersebut.
2. Peran Inspektorat sebagai konsultan yang dijalankan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Malaka dalam pengelolaan dana desa yaitu dengan membuka klinik konsultasi dengan tujuan untuk membantu desa-desa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses pengelolaan dana desa. Kesulitan yang paling sering dikonsultasikan oleh desa ke Inspektorat yaitu kerkait dengan kesulitan dalam membayar pajak, kesulitan dalam mengelola dana desa yang baik, dan kesulitan mengadministrasikan dana desa untuk dipertanggungjawabkan, sehingga Inspektorat yang berperan sebagai konsultan wajib memberikan saran dan solusi bagi desa dalam mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.
3. Peran Inspektorat sebagai katalisator yang dijalankan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Malaka dalam pengelolaan dana desa yaitu menjadi narasumber dan mengadakan pelatihan bagi desa, dengan tujuan untuk memberikan kualitas yang bermutu bagi desa dan membantu desa agar terhindar dari asumsi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Tujuan Inspektorat menjalankan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa yaitu untuk mendorong desa dapat mengelola dana desa dengan baik, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan terhindar dari penyalahgunaan dana desa.

4. Faktor-Faktor Penyebab Belum Optimalnya Penerapan Peran Inspektorat Terhadap Dana Desa Di Kabupaten Malaka:

1. Keterbatasan Auditor

Jumlah tenaga auditor pada Inspektorat Kabupaten Malaka hanya berjumlah 27 orang, dalam 1 tim yang turun melakukan pemeriksaan berjumlah 3 orang, ini berarti hanya ada 9 tim saja yang terlibat dalam melakukan pengawasan pada 127 Desa, hal ini mengakibatkan tidak semua desa dilakukan pengawasan pada tahun yang sama.

2. Kekurangan Anggaran

Untuk meningkatkan peran pengawasan dana desa, Inspektorat melakukan berbagai upaya agar seluruh kegiatan pengawasan dapat dilaksanakan dengan maksimal maka perlu adanya penambahan anggaran. Upaya dilakukan dengan cara mengusulkan penambahan anggaran agar kegiatan pengawasan dapat dilakukan secara menyeluruh dan optimal. Dengan adanya anggaran yang dibutuhkan maka dapat mendukung pelaksanaan tugas yang maksimal.

3. Keterbatasan Transportasi

Untuk melakukan pengawasan yang optimal inspektorat juga sangat membutuhkan sarana transportasi seperti kendaraan dinas (mobil, motor) karena jarak antara satu desa ke yang lain yang diawasi sangat jauh, dan kondisi geografis yang tidak memungkinkan, serta jalan di setiap desa masih kurang baik (rusak) mengakibatkan pengawasan pada setiap desa

seharusnya dilakukan selama 4 hari tetapi karena kendala-kendala tersebut yang membuat Inspektorat hanya melakukan pengawasan 2 atau 1 hari saja.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Inspektorat Kabupaten Malaka perlu menambahkan tenaga APIP pada setiap pengawasan agar pemeriksaan dapat berjalan secara menyeluruh, mengingat waktu pemeriksaan yang singkat dan jumlah desa yang banyak.
2. Perlu adanya anggaran khusus yang diberikan dari Pemerintah Daerah untuk menunjang pelaksanaan pengawasan terhadap dana desa yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Malaka
3. Inspektorat Kabupaten Malaka perlu menambahkan fasilitas transportasi berupa roda empat, sehingga dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan pengawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). 2013. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta : AAIPI
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewayani, Martha dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi. (2019). "Peran Inspektorat Kabupaten Wonosobo Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Publik Kepala Desa Mengenai Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Vol. 8 No 3, Agustus 2019.
- Fauzi, Achmad.(2016). "Peran Inspektorat Kabupaten/Kota Sebagai Lembaga Pengawasan Internal Pemerintah Daerah Menuju Tata Kepemerintahan Daerah yang Baik." *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Dinamika Masyarakat* 10.2
- Hendrawaty, Ernie. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja
- Hernadianto, Nour Ardiansyah Hernadi, Muhamad Redho Herzianto. (2020). "Peran Internal Auditor Dalam PencegahanKecurangan Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Vol. 1 No 20, Desember 2020.
- Hery. (2019). "Auditing Dasar Dasar Pemeriksaaan Akuntansi". Jakarta: PT. Grasindo
- Indira, Pritha. (2011). "Watchdog Versus Consultant". Auditoria Pembangun Pengawas Berkompeten. Vol. V NO. 22 Edisi Januari-Februari
- Kurniasari, Devi. (2020). "Peran Inspektorat Dalam Pengawasan Dana Desa Di Kabupaten Brebes Tahun 2018". *Skripsi Ilmu Pemerintahan*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal.
- Leki, Agustinus. (2020). "Mengungkap dugaan penyelewengan dana desa Taaba Malaka".<https://www.diantimur.com/2020/04/11/mengungkap-dugaan-penyelewengan-dana-desa-taaba-malaka/> . Diakses Pada tanggal 29 Maret 2021

- Leki, Agustinus. (2019). "Inspektorat Malaka Buka Klinik Konsultasi PengelolaandanaDesa" <https://timexkupang.com/2019/10/10/inspektorat-malaka-buka-klinik-konsultasi-pengelolaan-dana-desa/>.DiaksesPada Tanggal 13 Oktober 2020
- Manialup, Angel Wulandari, Grace B. Nangoi, and Jenny Morasa. "Peran Inspektorat Dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"* 8.2 (2017).
- Murwanto, Rahmadi, Adi Budiarmo, Fajir Hasri Ramadhana. (2010). "*Audit Sektor Publik Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*". LPKPAP BPPK : Jakarta.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2015 *Tentang Kebijakan Pengawasan Di Kementerian Dalam Negeri Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.*
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2008 *Tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.*
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 *Tentang Desa.*
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 *Tentang PerangkatDaerah.*
- Republik Indonesia. (2014). Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*
- Rohma, Abdul. Ika Sasti Ferina. Ermadiani. (2018). *Pengelolaan Administrasi Keuangan Pemerintah Desa*. Jakarta: UPP STIM YKBN
- Rozali, Rozmita Dewi. Rizal Alfian. (2014). "Pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No 2, 2014
- Sembiring, Yosephine Natalitha Br. (2015). "Peranan Pemeriksaan Keuangan (Auditing) Untuk Memenuhi Akuntabilitas". *Jurnal Ilmiah Research Sains*, Universitas Muslim Indonesia Medan Vol. 1 No 3 Oktober, 2015
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi Ketiga. Bandung : Alfabeta

- Sujarweni, Wiratna. (2019). *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keyangan Desa*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Trisnawati, Furri. (2020). “Peran Inspektorat Dalam Rangka Meningkatkan Good Government Penyelenggaraan Pemerintah Desa”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Islam Kadiri Vol. 9 No. 2 Desember, 2020
- Triyuwono, Edwin. (2018). “ Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance”. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Atma Jaya Makasar.
- Torar, Romalasari. (2018). “Analisis Peran Inspektorat Kabupaten Sebagai Auditor Intenal”. *Skripsi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Wijaya, David. (2018). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta : Gava Media